

PENGALAMAN KAMI



Perencanaan Evakuasi di Tanjung Benoa

Keberhasilan Kerjasama antara Masyarakat dan Sektor Swasta

PRAKARSA

Tanjung Benoa, sebuah desa kecil di ujung utara semenanjung Nusa Dua Bali memberikan teladan dalam mengembangkan prosedur evakuasi tsunami melalui kerjasama masyarakat dengan perhotelan di sekitarnya.

Tokoh masyarakat dan perhotelan sudah lama memikirkan cara menangani evakuasi masyarakat dan tamu hotel jika ada peringatan tsunami atau keadaan darurat.

Tanjung Benoa berupa dataran pasir yang jalan utamanya sempit dan kurang terawat. Dalam keadaan darurat, masyarakat tidak akan mampu mencapai dataran tinggi tepat waktu. Satu-satunya pilihan yang paling mungkin adalah evakuasi vertikal menggunakan bangunan tinggi. Sebagian besar bangunan yang cukup kuat dan tinggi adalah hotel-hotel di sekitarnya. Bangunan ini dapat digunakan sebagai naungan evakuasi sementara.

Tokoh masyarakat berharap pihak hotel bersedia menampung masyarakat jika terjadi keadaan darurat. Namun, harapan tersebut tidak pernah dibahas secara resmi dengan pihak hotel dan sebaliknya.

Bali Hotels Association (BHA) dengan dukungan pakar dari *Centre for International Migration* (CIM) dan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata (Budpar) berhasil melatih sektor perhotelan siap menghadapi tsunami. Pada dasarnya, sektor perhotelan setuju menyediakan naungan, namun khawatir tidak mampu menampung semua pengunjung karena keterbatasan ruang. Selain itu, sektor perhotelan khawatir terjadi kekacauan, tidak dapat mengendalikan massa, dan terjadi kerusakan aset hotel akibat banyaknya pengunjung.

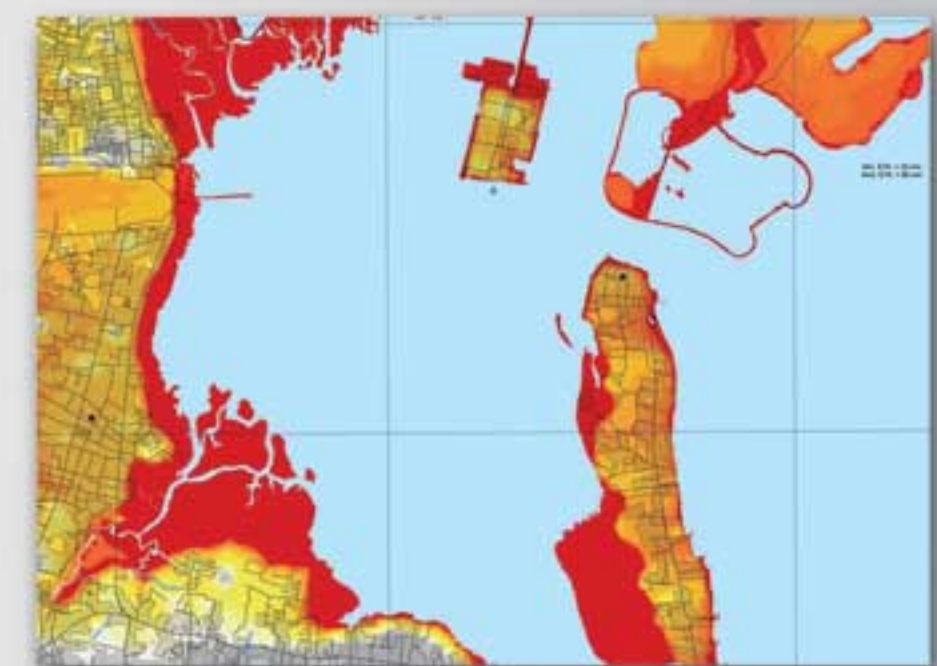
Proyek menawarkan diri untuk memfasilitasi dialog antara masyarakat dan sektor perhotelan, yang diikuti dengan pengembangan rencana evakuasi. Selama melakukan proses ini, kedua belah pihak menyadari manfaat kerja sama yang dibangun.

TUJUAN

Hotel bersedia menjadi naungan evakuasi sementara bagi masyarakat berisiko. Keduanya menyepakati prosedur evakuasi sementara.

CAPAIAN

Pada rapat pertama, proyek memberikan informasi dasar tentang bahaya tsunami di area selatan Bali dan prosedur peringatan dini.



Kemudian, semua data yang relevan dirangkum: area berpotensi terkena dampak tsunami, jumlah warga yang harus diungsikan, hotel-hotel yang cocok dan siap sebagai tempat evakuasi, dan daya tampung hotel. Berdasarkan data di atas, ditetapkanlah tempat evakuasi yang cocok.

Langkah selanjutnya, pemangku kepentingan merumuskan dan menyepakati prosedur evakuasi bagi masyarakat. Salah satu kesepakatannya, suara sirene Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) yang terpasang di desa menjadi penanda resmi evakuasi ke hotel-hotel tersebut.

Pengaturan dan prosedur antara sektor perhotelan dan banjar telah diringkas dan ditampilkan dalam sebuah peta yang kemudian diperkenalkan kepada masyarakat dan sektor perhotelan.

Kesepakatan lebih lanjut adalah untuk:

- menetapkan petugas penghubung di hotel dan banjar guna memastikan komunikasi yang efektif dan mengoordinasi gugus tugas untuk melayani kebutuhan masyarakat dan hotel dalam keadaan darurat
- menentukan prosedur internal dan melatih personel hotel dan masyarakat tentang tugas dan hak masing-masing
- memperkenalkan dan melatih prosedur evakuasi kepada hotel dan masyarakat yang terlibat

Semua kesepakatan disahkan melalui penandatanganan Nota Kesepahaman antara kedua belah pihak.

Palang Merah Indonesia (PMI), BHA, GTZ IS, dan CIM mendukung prakarsa ini.

PEMBELAJARAN & POTENSI REPLIKASI

Kerjasama antara masyarakat dan hotel setempat yang menyediakan naungan evakuasi dapat menjadi pilihan efektif bagi area pariwisata pesisir di seluruh dunia. Kawasan pariwisata di area selatan Bali dapat mencontoh proses dialog, kemitraan, serta prosedur yang dihasilkan di Tanjung Benoa.

Prosedur Evakuasi Tsunami di Tanjung Benoa

Prosedur berikut telah disetujui bersama oleh wakil-wakil masyarakat Tanjung Benoa dan hotel-hotel di sekitarnya untuk menyediakan evakuasi sementara sebelum dan selama tsunami terjadi di wilayah selatan Bali:

- 1. Bersiap - jauh sebelum kejadian**
 - Pelajari rencana evakuasi dan membiasakan diri dengan prosedur evakuasi
 - Diskusikan prosedur bersama keluarga dan tetangga
 - Ikut serta dalam geladi dan acara penyuluhan.
 - 2. Jika merasakan gempa, lindungi diri sendiri**
 - Jangan panik!
 - Merunduk, berlindung, dan berpegangan!
 - 3. Setelah gempa, waspadai bahwa tsunami mungkin terjadi**
 - Jangan tunggu peringatan resmi. Segera tinggalkan pantai sebagai langkah pencegahan!
 - Siapkan diri untuk segera evakuasi!
 - Dengarkan radio untuk informasi lebih lanjut dan simak sirene!
 - 4. Suara sirene adalah peringatan resmi untuk evakuasi**
 - Jika sirene terdengar, langsung pergi ke hotel yang ditetapkan sebagai area naungan bagi Banjar Anda.
 - Pegawai hotel akan siap menerima komunitas sesuai dengan yang telah ditetapkan.
 - Ikuti petunjuk staf hotel yang akan memandu ke area naungan.
- Setelah gelombang tsunami pertama, gelombang berikutnya mungkin akan datang!**
Tunggu pesan "Ancaman Tsunami Berakhir" sebelum meninggalkan naungan

Perhatikan tanda-tanda alam

- Jika air surut lebih cepat dan lebih jauh daripada pasang surut normal, tsunami akan segera datang
- Angin kencang atau suara gemuruh mungkin tanda sebelum tibanya gelombang tsunami

Jika Anda mengamati tanda-tanda tersebut, segeralah mencari naungan!

Biasakan diri dengan petunjuk keselamatan bagi gempa bumi dan tsunami. Untuk informasi lebih lanjut, hubungi kantor Lurah dan Tim SIBAT setempat.



Peta dan Prosedur Evakuasi untuk Tanjung Benoa, Bali

Penulis:

Harald Spahn
harald.spahn@gtz.de
Alexander Kesper
alex.kesper@gmail.com

Diterbitkan oleh:

Deutsche
Gesellschaft für
Technische
Zusammenarbeit
(GTZ) GmbH

GTZ Office Jakarta
Menara BCA 46th Floor
Jl. M.H. Thamrin No.1
Jakarta 10310

T: +62-21-2358 7111
F: +62-21-2358 7110

E: gtz-indonesien@gtz.de
I: www.gtz.de/indonesia

Foto & peta :

© GTZ IS-GITEWS

Informasi lebih lanjut:

www.gitews.org/tsunami-kit

Lurah Tanjung Benoa: +62 361 776370

Ramada Hotel: gmrrbb@indosat.net.id

Jakarta Tsunami Information Center: www.jtic.org

Bali Hotels Association (BHA):
www.balihotelsassociation.com

Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Indonesia:
www.my-indonesia.info

GITEWS: www.gitews.org